

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk pada penelitian eksperimen. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental design* yang merupakan pengembangan dari *true experimental design*. Kuasi eksperimen merupakan metode yang mempunyai dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol, pada kelas kontrol tidak semua mengontrol variabel luar yang akan mempengaruhi eksperimen (Sugiyono, 2012: 116).

Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Siswa pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran daring dalam pembelajaran IPS dan siswa pada kelas kontrol menggunakan aplikasi lain yaitu *WhatsApp* dalam pembelajaran IPS. Berikut ini variabel-variabel yang menjadi objek eksperimen dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Aplikasi <i>Instagram</i> sebagai Media Pembelajaran
Variabel Terikat	Kemampuan Literasi Digital

Pada penelitian ini, sampel penelitian diberi *treatment* yang berbeda agar dapat diketahui pengaruh aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran IPS terhadap kemampuan literasi digital siswa di SMP Negeri 3 Bandung.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah *Non Equivalent Control Group Design*. Sebelum dilakukannya penelitian, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengidentifikasi keadaan awal siswa. Kemudian, siswa pada kelas eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan lain yang berbeda dengan kelas eksperimen yaitu menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Berikut ini ilustrasi dari desain penelitian ini:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X_1 & O_2 \\ O_3 & X_2 & O_4 \end{array}$$

Keterangan:

O_1 = *Pre-test* di kelas eksperimen

O_2 = *Post-test* di kelas eksperimen

O_3 = *Pre-test* di kelas kontrol

O_4 = *Post-test* di kelas kontrol

X_1 = Perlakuan (*treatment*) yang diberikan menggunakan aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran

X_2 = Perlakuan (*treatment*) yang diberikan menggunakan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran

Penelitian kuasi eksperimen dilakukan di SMP Negeri 3 Bandung pada kelas VIII. Peneliti disini juga berperan sebagai guru dan sebagai peneliti. Berikut beberapa tahapan dalam penelitian ini: (1) observasi dan wawancara dilanjutkan dengan mengajukan perizinan kepada pihak sekolah, (2) penyusunan instrument, serta berkonsultasi kepada dosen pembimbing, (3) berkoordinasi dengan guru IPS di SMP Negeri 3 Bandung terkait penyusunan RPP dan aplikasi *instagram* yang akan digunakan sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPS (4) mengecek tingkat kemampuan siswa mengenai literasi digital (5) melaksanakan penelitian, (6) mengecek tingkat kemampuan literasi digital peserta didik setelah penelitian, dan (7) melakukan analisis data.

Alda Syinta Hedianti, 2021

PENGARUH APLIKASI INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS (PENELITIAN KUASI EKSPERIMEN DI SMP NEGERI 3 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Lokasi Penelitian dan Partisipan

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bandung berlokasi di Jl. Raden Dewi Sartika No. 96, Pungkur, Kecamatan Regol, Kota Bandung. Peneliti menjadikan sekolah ini sebagai lokasi penelitian dengan alasan karena peneliti melakukan observasi pada SMP Negeri 3 Bandung dan memperhatikan kurangnya kemampuan literasi digital siswa dan dirasa perlunya kemampuan literasi digital siswa pada saat melakukan pembelajaran daring. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Pengaruh Aplikasi Instagram Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Kuasi Eksperimen di SMP Negeri 3 Bandung)”.

3.3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini merupakan seluruh pihak terkait dan berperan dalam penelitian ini agar tercapai sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan partisipan sebagai berikut:

1) SMP Negeri 3 Bandung

Kegiatan penelitian ini tidak terlepas dari adanya izin dari pihak sekolah agar dapat mencapai tujuan penelitian. Adanya izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Bandung dan mengambil sampel dari beberapa kelas yang ada di sekolah tersebut.

2) Guru IPS di SMP Negeri 3 Bandung

Kegiatan penelitian ini sangat membutuhkan guru IPS untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi digital siswa. Guru di sini bertindak sebagai guru pamong peneliti dalam penelitian ini.

3) Peserta didik SMP Negeri 3 Bandung

Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII yang berpusat pada mata pelajaran IPS. Siswa kelas VIII ini akan dijadikan sebagai sampel yang terbagi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh dari gejala yang akan diteliti. Populasi dalam suatu penelitian sudah terlihat sesuai pada judul penelitian yang kemudian perlu adanya batasan yang jelas dalam menentukan sampel penelitian (Priyono, 2008: 104). Lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Bandung, dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung berjumlah 288 siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah populasi yang sesuai dengan ciri-ciri penelitian (Sugiyono, 2014). Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki ciri tertentu yang akan diteliti. Sampel ditentukan sebab tidak semua populasi yang ada dapat dipergunakan sebagai sampel serta tidak semua informasi akan diproses dalam penelitian, cukup dengan sampel saja (Riduwan, 2018: 10). Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk menetapkan kriteria yang khusus untuk sampel, terutama orang yang sudah dianggap ahli (Priyono, 2008: 118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII-1 dengan jumlah 32 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa. Alasan memilih kedua kelas tersebut untuk menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah atas dasar pertimbangan dari guru IPS yang bersangkutan.

3.5 Definisi Operasional

3.5.1 Aplikasi *Instagram* sebagai Media Pembelajaran

Aplikasi *instagram* merupakan sebuah alat untuk berinteraksi sosial dan menyampaikan informasi antara pengguna aplikasi dengan orang lain berupa foto dan video yang diunggah oleh pengguna pada aplikasi *instagram* tersebut. Adanya aplikasi *instagram*, maka *instagram* dapat dipergunakan sebagai media untuk pembelajaran yang diterima oleh siswa. Seperti adanya pengunggahan foto atau video berupa materi pembelajaran yang dibuat semenarik mungkin yang disampaikan oleh guru melalui aplikasi *instagram*. Dengan begitu, akan membangun rasa ingin tahu siswa dan tingkat pencarian yang lebih lanjut terkait materi pembelajaran akan meningkat (Mandja, 2016).

3.5.2 Kemampuan Literasi Digital

Literasi digital juga merupakan suatu usulan dan cara agar menghindarkan seseorang dari bahayanya media dengan cara berpikir kritis dan mengeksplor diri dan ikut terjun ke dalam dunia media (Retnowati, 2015: 314). Dengan melaksanakan pembelajaran daring maka perlu adanya kemampuan literasi digital yang baik untuk bekal siswa dalam belajar. Karena sedikit kemungkinan berhasilnya pembelajaran daring tanpa adanya literasi digital (Nahdi, 2020: 116).

Pada masa sekarang, sangat penting untuk memiliki kemampuan literasi digital. Oleh sebab itu, siswa harus memiliki kemampuan literasi digital dengan baik. Berikut ini terdapat beberapa kemampuan atau kompetensi ini yang diperlukan oleh siswa agar dapat mengikuti perkembangan zaman dengan adanya literasi digital, sebagai berikut (Paul Gilster dalam Samputri, 2019: 13): (1) pencarian di internet, pandu arah *hypertext*, evaluasi konten informasi, dan penyusunan pengetahuan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilaksanakan untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Pada tahap pengumpulan data peneliti dapat menghasilkan data dan hasil yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun. Berikut teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini:

3.6.1 Angket

Teknik pengumpulan data pertama yang digunakan ialah memberikan angket atau kuesioner kepada responden. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa pernyataan atau pertanyaan untuk mendapatkan data dari responden (Syahrudin, 2012: 135). Angket diberikan kepada siswa atau responden kelas VIII di SMP Negeri 3 Bandung baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan menggunakan tipe angket pilihan agar responden dapat memilih satu jawaban yang telah ditentukan. Setiap jawaban pada angket tersebut telah ditetapkan skor menggunakan skala likert. Dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kepada responden, responden hanya dapat menjawab 1 dengan 4 kategori yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut rincian bobot skor dari 4 kategori:

Tabel 3.2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6.2 Studi Pustaka

Selain pengumpulan data dilakukan menggunakan angket atau kuesioner, peneliti juga menggunakan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi yang berasal dari buku maupun jurnal yang sesuai dengan masalah penelitian ini.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, biasanya berupa sumber buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, video, dan data lain yang signifikan dengan penelitian (Riduwan, 2018: 58). Teknik pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti agar memperoleh dokumentasi yang mendukung data-data penelitian meliputi RPP, foto-foto, video dan dokumentasi lainnya.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu kemampuan literasi digital, lembar angket untuk *pretest* dan *posttest*. Media pembelajaran digunakan untuk perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi *instagram* sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Lembar angket digunakan untuk memperoleh data dan bertujuan untuk mengukur kemampuan literasi digital siswa sebelum dan setelah menggunakan aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran IPS yang terdiri dari penyusunan item kuesioner ataupun butir soal. Instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini mengadaptasi dari skala instrumen yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu pendapat dari Feliska Hestina Samputri (2019: 99-100). Peneliti juga melakukan perubahan terhadap butir-butir pernyataan yang telah disesuaikan dengan penelitian ini. Kisi-kisi angket ini bersumber pada kemampuan literasi digital yang dapat dikembangkan menjadi:

3.7.1 Angket

Pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS yang terdiri dari:

- 1) Penyusunan item kuesioner atau butir pernyataan. Sebanyak 30 soal. Kisi-kisi angket tersebut berdasarkan sumber pada penanda kemampuan literasi digital yang dikemukakan oleh Paul Gilster dalam Samputri (2019: 40-41) yaitu pencarian di internet, panduan arah *hypertext*, evaluasi konten informasi, dan penyusunan pengetahuan. Indikator di atas dapat dikembangkan menjadi:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

Kemampuan Literasi Digital	Indikator	No Item		Jumlah
		+	-	
1. Pencarian di Internet	Kemampuan memanfaatkan instagram sebagai media pembelajaran	1,2,4		3
	Kemampuan mencari informasi di instagram menggunakan <i>search engine</i>	3,5,6,9		4
2. Panduan Arah <i>Hypertext</i>	Pengetahuan tentang perbedaan antara buku teks dan internet	7,21		2
	Pengetahuan cara kerja internet seperti aplikasi instagram	14	15	2
3. Evaluasi Konten Informasi	Kemampuan menganalisis latar belakang (sumber) informasi yang ada di instagram	22	8	2

	Kemampuan mengevaluasi isi informasi yang ada di instagram	10,17	28	3
	Kemampuan membedakan antara tampilan dengan konten	20,	24	2
	Kemampuan memahami fitur-fitur yang ada di instagram (yang digunakan sebagai media pembelajaran)	19,23		2
4. Penyusunan Pengetahuan	Kemampuan menggunakan instagram dan internet lainnya untuk memperoleh informasi terkait pembelajaran	13,16		2
	Kemampuan untuk membuat informasi di instagram terkait pembelajaran	25	27	2
	Kemampuan melakukan <i>crosscheck</i> atau memeriksa kembali informasi yang diperoleh dari instagram	26	11	2
	Kemampuan menyusun pengetahuan dari informasi yang diperoleh	12,29		2
	Kemampuan membaca dan memahami informasi di instagram	30	18	2

Setelah data terkumpul, selanjutnya ialah menganalisis data angket yang telah diisi responden. Analisis data dilakukan dengan memberikan skor pada setiap item pernyataan yang akan diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 20. Dalam penelitian ini, digunakan aturan skoring yang telah dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Aturan Skoring Instrumen Kemampuan Literasi Digital

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Kualitas Instrumen Penelitian

Dalam hal ini angket digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pada tahap awal dimulai dengan pembuatan kisi-kisi instrument yang didalamnya terdapat indikator dan sub-indikator yang telah ditentukan. Sebelum diberikan kepada kelas kontrol dan eksperimen, angket tersebut diuji coba terlebih dahulu terhadap siswa di luar sampel penelitian. Angket tersebut diuji coba melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah valid atau tidak dan keterpercayaan setiap item pernyataan yang akan digunakan.

Beberapa teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dengan rumus di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Populasi

$\sum X$ = Jumlah Skor pada Butir (x)

$\sum Y$ = Jumlah Skor pada Variabel (y)

$\sum X^2$ = Jumlah Skor pada Butir Kuadrat (y)

$\sum Y^2$ = Jumlah Skor pada Variabel Kuadrat

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian Butir (x) Dan Skor Variabel (y)

Data dari instrument tersebut dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sementara jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dapat dinyatakan tidak valid. Kemudian peneliti dapat memangkas dan memperbaiki butir pernyataan tersebut.

Kriterianya:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid

- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka tidak valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Literasi Digital Siswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data melalui IBM SPSS Statistic 20 2021

VARIABEL	HASIL R-HITUNG	HASIL R-TABEL 0.05	KETERANGAN
X1	0.505	0.3291	Valid
X2	0.495	0.3291	Valid
X3	0.405	0.3291	Valid
X4	0.697	0.3291	Valid
X5	0.624	0.3291	Valid
X6	-0.275	0.3291	Tidak Valid
X7	0.449	0.3291	Valid
X8	0.435	0.3291	Valid
X9	0.595	0.3291	Valid
X10	0.194	0.3291	Tidak Valid
X11	0.538	0.3291	Valid
X12	0.162	0.3291	Tidak Valid
X13	0.676	0.3291	Valid
X14	0.570	0.3291	Valid
X15	0.519	0.3291	Valid
X16	0.610	0.3291	Valid

X17	0.389	0.3291	Valid
X18	0.434	0.3291	Valid
X19	0.622	0.3291	Valid
X20	0.673	0.3291	Valid
X21	0.546	0.3291	Valid
X22	0.514	0.3291	Valid
X23	0.658	0.3291	Valid
X24	0.381	0.3291	Valid
X25	0.527	0.3291	Valid
X26	0.662	0.3291	Valid
X27	0.124	0.3291	Tidak Valid
X28	0.275	0.3291	Tidak Valid
X29	0.578	0.3291	Valid
X30	0.494	0.3291	Valid

Hasil pengamatan dari r-tabel didapat nilai dari sampel (N) =34 sebesar 0.3291. Merujuk pada hasil uji validitas maka dihasilkan terdapat 25 item yang valid menghasilkan nilai (r-hitung) > dari (r-tabel) dan 5 item yang tidak valid (6, 10, 12, 27 dan 28). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua variabel pada uji validitas dapat dinyatakan valid.

- 2) Uji Reliabilitas, dipergunakan untuk memahami dan menunjukkan sejauh mana instrument penelitian tersebut bersifat konsisten dan sama apabila dilakukan berulang kali. Berikut ini rumus uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = banyak item/butir soal

p = proporsi subjek yang menjawab item benar

- q = proporsi subjek yang menjawab item salah
 Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q
 s^2 = varians

Instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel jika r hitung $>$ r tabel. Sebaliknya, instrument dapat dinyatakan tidak reliabel jika r hitung $<$ r tabel. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistic 20 dengan model *Alpha Cronbach*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemampuan Literasi Digital Siswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data melalui IBM SPSS Statistic 20 2021

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	30

Dari tabel diatas diketahui ada N of items= 12 buah dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.875. Dikarenakan nilai Cronbach's Alpha 0.875 $>$ 0.600, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ke-30 item data tersebut dinyatakan reliabel.

3.8.2 Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang sesuai dan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Dengan adanya uji normalitas peneliti dapat mengetahui data *pretest* dan *posttest* kemampuan literasi digital siswa yang dianalisis dapat berdistribusi normal atau tidak. Sehingga dengan begitu dapat ditentukan statistika yang akan dipergunakan pada penelitian ini. Hipotesis yang dipergunakan sebagai berikut:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berdistribusi normal

Pada penelitian ini, mengenai analisis statistil menggunakan IBM SPSS Statistics 20. Uji normalitas menggunakan teknik Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai probabilitas (sig) lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Apabila data yang dianalisis berdistribusi normal maka yang dapat digunakan adalah statistika parametrik dan jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka yang dapat digunakan adalah statistika non parametrik. Jika hasilnya tidak berdistribusi normal maka tidak akan dilakukan uji homogenitas.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data dengan melihat kesamaan atau ketidaksamaan varian sampel yang diambil dari suatu populasi yang sama. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kelas eksperimen dan kontrol apakah memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan teknik uji One Way ANOVA dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujiannya apabila $\text{sig} > 0,05$ maka data memiliki variansi yang homogen.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis berasal dari data hasil angket kemampuan literasi digital siswa pada sebelum dan setelah *treatment* pada kedua kelas siswa. Kelas eksperimen menggunakan aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran dan kelas kontrol menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t yang bersyarat berdistribusi normal dan bersifat homogen. Selanjutnya terdapat dasar hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

- Bila signifikasi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Bila signifikasi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.9 Prosedur Penelitian

Dengan adanya mekanisme yang akan direncanakan, peneliti membuat prosedur penelitian yang terbagi ke dalam tahapan-tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Berikut ini tahapan dari penelitian ini, adalah:

3.9.1 Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian pada tahap pertama dilakukan yaitu persiapan. Pada tahap ini peneliti melakukan perizinan kepada pihak sekolah terkait lokasi penelitian untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Bandung dan partisipan menyangkut sekolah, guru dan peserta didik.

- 1) Peneliti melakukan komunikasi bersama pihak sekolah, kepala sekolah, guru IPS untuk tahap awal pelaksanaan penelitian.
- 2) Peneliti merumuskan masalah penelitian bersama guru pamong, masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan literasi digital siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bandung.
- 3) Membuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat sebagai referensi awal dalam suatu penelitian.
- 4) Menemukan teori yang berhubungan dengan penelitian.
- 5) Menentukan metode penelitian yang tepat dalam penelitian.
- 6) Menentukan populasi dan sampel dari penelitian tersebut.
- 7) Mempersiapkan kisi-kisi instrument penelitian berupa angket untuk memastikan apakah variable, sub variable, item nomor sudah berkaitan atau belum.
- 8) Bersama guru menentukan kelas sampel penelitian yaitu kelas VIII-5 untuk uji validitas dan reliabilitas angket, kelas VIII-1 untuk kelas eksperimen dan VIII-2 untuk kelas kontrol.
- 9) Membuat angket serta menguji angket tersebut untuk responden.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan *pretest* atau tes awal kepada peserta didik yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol terkait kemampuan literasi digital siswa dalam aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran.
- 2) Memberikan *treatment* atau perlakuan kepada kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran daring dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan literasi digital siswa. Kemudian memberikan pembelajaran seperti biasa (menggunakan aplikasi *WhatsApp*) pada kelas kontrol.
- 3) Memberikan *posttest* atau tes akhir untuk menguji sejauh mana *treatment* tersebut berpengaruh terhadap kelas eksperimen dan apakah terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

3.9.3 Tahap Penyelesaian

- 1) Mengolah data pada penelitian
- 2) Menganalisis semua hasil dari data penelitian
- 3) Membandingkan kemampuan literasi digital siswa antara siswa di kelas eksperimen dengan siswa di kelas kontrol
- 4) Menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya